

EVALUASI TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI GEDUNG NAKULA RSUD KRMT WONGSONEGORO SEMARANG

Amalia Zainati Solicha,¹Diki Bima Prasetyo¹Bina Kurniawan²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Risiko kebakaran yang terjadi di Rumah Sakit merupakan yang paling tinggi, karena jumlah populasi dan keadaan fisik penghuni Rumah Sakit yang mayoritas dalam keadaansakit dan sedang menjalani proses penyembuhan. Evaluasi terhadap tanggap darurat kebakaran di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang perlu dilakukan,terkait sistem proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa.Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tanggap darurat kebakaran yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang berdasarkan Peraturan dan Pedoman Teknis yang berlaku. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan cross sectional. Obyek penelitian ini adalah perangkat tanggap darurat kebakaran di Gedung Nakula.Subyek pada penelitian ini terdiri dari 1 orang Penanggungjawab Gedung Nakula dan 1 orang Kepala Bagian K3 RS sebagai informan. Variabel penelitian adalah sistem proteksi kebakaran aktif,sistem proteksi kebakaran pasif dan sarana penyelamat jiwa. **Hasil:** Sistem proteksi kebakaran aktif di Gedung Nakula RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang memiliki tingkat kesesuaian 89%. Sistem proteksi kebakaran pasif 98% dan Sarana penyelamatan jiwa 98% dengan Pedoman teknis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012 tentang sistem proteksi kebakaran di Rumah Sakit. **Kesimpulan:** Tanggap darurat di Gedung Nakula RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang sudah sesuai dengan Pedoman teknis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012 tentang sistem proteksi kebakaran di Rumah Sakit.

Kata kunci: tanggap darurat,sistem proteksi kebakaran,sarana penyelamatan jiwa

ABSTRACT

Background: The risk of fires in the hospital is the highest than other places, because the number of residents of the existing Hospital and the physical condition of residents of the majority Hospital are those who are ill and are undergoing the healing process. Evaluation of fire emergency response in RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang needs to be done, related to fire protection system and life saving facility. This research aims to evaluate emergency response of fire in Regional General Hospital K.R.M.T Wongsonegoro Semarang based on Regulation and Technical Guideline. **Method:** This research type is descriptive research, with cross sectional approach . The object of this research is fire emergency response device in Nakula Building. The subjects in this research consist of 1 person from Nakula Building and 1 Head of K3 RS as informant. The research variables are active fire protection system, passive fire protection system and lifesaving facility. **Result:** Active fire protection system in Nakula Building RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang has a suitability rate of 89%, 98% passive fire protection system and 98% lifesaving facility with technical guideline from Ministry of Health Republic of Indonesia 2012 on fire protection system in Hospital. **Conclusion:** Emergency response in Nakula Building RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang is in conformity with Ministry of Health Republic of Indonesia technical guidance of 2012 about fire protection system in Hospital.

Keywords :emergency response, fire protection system, means of life savin